

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metodologi penelitian adalah cara untuk secara sistematis menyelesaikan masalah penelitian. Dengan kata lain adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana penelitian dilakukan secara ilmiah (Warmansyah, 2020).

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Siyoto & Sodik, 2015).

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Adapun sub-variabel yang akan diamati adalah sebagai berikut :

- a. Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis
- b. Rata-rata kunjungan pasien
- c. Jenis dan ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis
- d. Luas ruangan

e. Total kebutuhan rak

### 3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| No. | Sub-Variabel                            | Definisi Operasional  | Alat Ukur  | Cara Ukur | Hasil Ukur             | Skala Data |
|-----|---|---|------------|-----------|------------------------|------------|
| 1.  | Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis | Jumlah ketebalan dokumen rekam medis dibagi dengan banyaknya dokumen rekam medis yang dihitung ketebalannya sehingga didapatkan rata-rata ketebalan dokumen rekam medis | Penggaris  | Observasi | <i>Centimeter</i> (cm) | Rasio      |
| 2.  | Rata-rata kunjungan pasien              | Jumlah kunjungan pasien baru dan lama yang berobat di Puskesmas Mojolangu kemudian dibagi dengan tahun kunjungan yang dihitung (3 tahun)                                | Kalkulator | Observasi | Rata-rata kunjungan    | Rasio      |

|    |  |  |            |             |            |       |
|----|--|--|------------|-------------|------------|-------|
| 3. | Jenis dan ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis | Spesifikasi rak berdasarkan jenis dan ukuran (panjang, <i>shaft</i> , muka rak, jumlah sub rak)                | Meteran    | Observasi   | Meter      | Rasio |
| 4. | Luas ruangan   | Pengukuran panjang dan lebar ruangan yang dipakai untuk penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Mojolangu | Meteran    | Observasi   | Meter      | Rasio |
| 5. | Total kebutuhan rak                                  | Jumlah kebutuhan rak melalui pengukuran dan perhitungan  | Kalkulator | Perhitungan | Jumlah rak | Rasio |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh dokumen rekam medis yang ada di Puskesmas Mojolangu yaitu 25.000 dokumen.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang

diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan ialah jumlah kunjungan pasien dalam 3 tahun terakhir yang digunakan untuk perhitungan proyeksi kunjungan pasien. Selain itu, peneliti juga mengambil sampel untuk perhitungan rata-rata ketebalan dokumen rekam medis dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Peneliti melihat nomor rekam medis dari data seluruh dokumen rekam medis pasien yang ada di Puskesmas Mojolangu kemudian memilih secara acak dokumen rekam medis pasien baru dan dokumen rekam medis pasien lama dengan melakukan undian terhadap populasi menggunakan *microsoft excel*. Untuk teknik pengukuran sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan slovin (Riyanto & Andhita, 2020) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{25.000}{(1+25.000 \times (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{25.000}{(1+25.000 \times (0,10)^2)}$$

$$n = \frac{25.000}{(1+25.000 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{25.000}{1+250}$$

$$n = \frac{25.000}{251}$$

$$n = 99,60$$

$n = 100$  dokumen

keterangan :

$n$  : jumlah sampel

$N$  : total populasi

$e$  : tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

### **3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015).

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kalkulator untuk perhitungan data
- b. Meteran untuk mengukur panjang rak
- c. Penggaris untuk mengukur ketebalan dokumen rekam medis
- d. Pedoman observasi

#### **3.4.2 Cara Pengumpulan Data**

##### **a. Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis data angka atau numerik, karena jenis data yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

##### **b. Sumber Data**

- 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian (Hermawan, 2005). Data primer dari penelitian ini diperoleh berdasarkan pengumpulan data berupa ketebalan dokumen rekam medis, ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis, karakteristik ruang penyimpanan rekam medis dan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2005). Dalam penelitian ini data sekundernya ialah data kunjungan pasien selama tiga tahun terakhir.

## c. Cara Pengumpulan Data

### 1) Observasi (Pengamatan)

Metode pengamatan ini menyiratkan pengumpulan informasi dengan cara simpatisan observasi sendiri tanpa mewawancarai responden (Warmansyah, 2020). Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati, mencatat, dan mengukur jumlah kunjungan pasien, ketebalan dokumen rekam medis, ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis, dan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Mojolangu.

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan

Dalam kegiatan penelitian, sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan tahap pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam kegiatan penelitian ini meliputi :

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

b. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.

c. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap penyajian data, penulis mengembangkan deskripsi dari data yang ada untuk selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dikemas dalam bentuk teks naratif dan tabel yang bersifat informatif.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, penulis mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keberkaitan, dan data dukung lainnya. Pada tahap ini juga dilakukan verifikasi data dengan memastikan bahwa data yang dihasilkan adalah benar dan akurat. (Nasional, 2008).

### **3.5.2 Analisis data**

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya (Helaluddin & Wijaya, 2019). Data yang terkumpul akan disusun dan dikaji dengan metode statistik inferensial yaitu metode yang bersifat memaparkan data untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi (Muhson, 2006).

## **3.6 Jadwal Penelitian**

### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Mojolangu

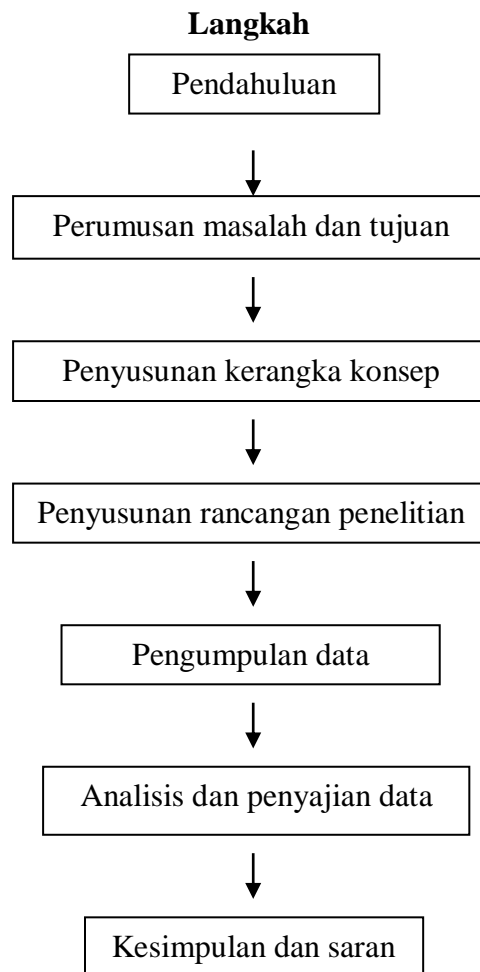
### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang dilakukan di Puskesmas Mojolangu





### 3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian